

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional bab II Pasal 3, “Pendidikan bertujuan untuk mengembangkan potensi siswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, berilmu, kreatif, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab”.¹ Berdasarkan kalimat tersebut, pendidikan di Indonesia memiliki tujuan yang mulia dan komprehensif. Ada beberapa upaya yang dilakukan dalam mencapai tujuan pendidikan tersebut diantaranya: merancang pembelajaran yang berpusat pada peserta didik, memfokuskan pembelajaran pada kebutuhan, minat, dan gaya belajar masing-masing peserta didik, menggunakan metode, media, dan strategi pembelajaran yang bervariasi dan kreatif.

Keberhasilan pembelajaran merupakan sumber dari segala aktivitas yang dilakukan guru dan siswa dalam proses pembelajaran, maka setiap guru harus berusaha mengoptimalkan berbagai faktor yang

¹ Republik Indonesia, *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*.

menjadi penghambat dalam proses pembelajaran dikelas.² Keberhasilan proses pembelajaran yang mendukung Pencapaian hasil belajar pada siswa dipengaruhi oleh banyak faktor misalnya guru, interaksi siswa, kurikulum, lingkungan sosial, dan media pembelajaran.³ Maka dari itu perlu adanya inovasi dalam proses pembelajaran.

Pembelajaran yang efektif dapat diinovasikan melalui media pembelajaran.⁴ Salah satu Inovasi yang digunakan adalah penggunaan media pembelajaran. Media pembelajaran yaitu bagian yang sangat penting dari langkah pembelajaran karena menjadi salah satu dari unsur penentu berhasil atau tidaknya nilai yang disampaikan kepada peserta didik. Media merupakan salah satu alat komunikasi baik secara visual maupun audio visual yang menyalurkan pesan atau informasi lainnya. Media dapat mengantarkan informasi kepada siswa maupun sebaliknya secara lancar. Oleh karena itu, media merupakan unsur yang dapat membantu sebagai pendukung keberhasilan proses kegiatan pembelajaran di bangku pendidikan.⁵ Adanya media pembelajaran dapat memudahkan pembelajaran, termasuk kemampuan pendidik untuk

² Agi Septiari Narestuti et al., "Penerapan Media Pembelajaran Komik Digital Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa," *Bioedusiana: Jurnal Pendidikan Biologi* 6, no. 20 (2021): 305–317.

³ wahyuni Fajar Arum, "Pengaruh Model Pembelajaran Double Loop Problem Solving Dan Problem Posing Pada" 4, no. 2 (2017): 40–50.

⁴ Muhammad Fahmi Nasution And Nirwana Anas, "The Effect Of Mentimeter Learning Media On Students' Learning Outcomes In Biology Learning," *Jurnal Pembelajaran Dan Biologi Nukleus* 8, no. 2 (July 14, 2022): 293–301.

⁵ shania Nada Lestari, "Evaluasi Media Pembelajaran" 1, no. 2 (2023): 18–32.

menguatkan penyampaian pesan dan informasi untuk mempermudah dan meningkatkan hasil belajar.

Dalam penyampaian materi pada saat kegiatan belajar mengajar diperlukan media sebagai alat transfer ilmu pengetahuan dari guru untuk siswa, Menurut Ramen Media adalah komponen pendukung yang sangat penting untuk memberikan pengetahuan kepada siswa.⁶ Media membantu siswa memahami pelajaran dengan lebih baik dan lebih cepat. Media juga merupakan alat dan sarana yang dapat digunakan oleh guru untuk menyampaikan materi. Namun, jika siswa kurang mempelajari materi pelajaran, bahkan jika media yang tersedia kurang maksimal, maka kemampuan siswa untuk memahami materi yang disampaikan juga akan kurang, terutama dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam..⁷

Nilai hasil belajar siswa yang rendah merupakan suatu masalah pada proses pembelajaran, hal tersebut dapat dipicu dari pemakaian media pembelajaran yang kurang sesuai.⁸ Hasil belajar ialah kemampuan yang diperoleh oleh siswa setelah menerima pengalaman pembelajaran dari guru atau pendidik. Beberapa pengalaman yang diterima siswa

⁶ Ramen, “Pengantar Media Pembelajaran, Jakarta Yayasan Kita Menulis”, (2020).

⁷ Sunami, & Aslam, “Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Video Animasi Berbasis Zoom Meeting terhadap Minat dan Hasil Belajar IPA Siswa Sekolah Dasar”, *Jurnal Basicedu*, 5(4), (2021): 1940–1945.
<https://www.jbasic.org/index.php/basicedu/article/download/1129/pdf>

⁸ Nurul Maulia Agusti and Aslam Aslam, “Efektivitas Media Pembelajaran Aplikasi Wordwall Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Sekolah Dasar,” *Jurnal Basicedu* 6, no. 4 (2022): 5794–5800.

merangkep ranah afektif, kognitif serta psikomotorik.⁹ Hasil belajar berperan penting dalam proses pembelajaran sebab dengan hasil tersebut guru dapat mengetahui sebagaimana perkembangan pengalaman atau pengetahuan yang sudah diperoleh siswa dalam upaya menggapai tujuan-tujuan belajarnya melalui proses kegiatan belajar mengajar berikutnya.¹⁰

Dalam proses belajar mengajar terdapat dua faktor yang mempengaruhi proses pencapaian prestasi belajar. Faktor tersebut adalah faktor yang berasal dari dalam siswa yang disebut sebagai faktor internal dan faktor yang berasal dari luar lingkungan siswa atau disebut juga faktor eksternal. Menurut slavin pelaksanaan proses belajar mengajar seseorang guru harus mempunyai kemampuan dalam menciptakan kondisi pembelajaran yang menyenangkan, tidak tegang, dan suasana yang nyaman dalam pembelajaran, sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar siswa. Oleh karena itu, sudah merupakan kewajiban guru untuk membuat suasana pembelajaran dikelas lebih menarik agar semangat belajar tumbuh sehingga dapat merangsang tumbuhnya motivasi belajar dan minat belajar siswa menjadi lebih tinggi. Namun pada kenyataannya masih banyak ditemukan permasalahan-permasalahan dalam ptoses pembelajaran.

⁹ Hutapea, "Instrumen Evaluasi Non-Tes dalam Penilaian Hasil Belajar Ranah Afektif dan Psikomotorik". *BIA': Jurnal Teologi Dan Pendidikan Kristen Kontekstual*, 2(2), (2019): 151–165. <https://doi.org/10.34307/b.v2i2.94>

¹⁰ Wibowo, Ocberti, & Gandasari, "Faktor Penyebab Rendahnya Hasil Belajar Siswa". *Jurnal Ilmiah Aquinas*, 4(1), (2021): 60–64.

Peran guru sangat penting dalam pendidikan karena mereka harus menggunakan berbagai pendekatan pembelajaran, bagaimana cara guru mempermudah dalam proses ketemapilan siswa, dimana pelajaran Pendidikan Agama Islam masih dianggap sulit karena cara penyampaian yang masih bersifat monoton serta cara pembelajaran tersebut sulit dipahami sehingga mempengaruhi hasil belajar siswa. sejalan dengan hasil diskusi peneliti dengan guru Mapel Pendidikan Agama Islam kelas X di SMAN 1 Mancak yang dilakukan saat observasi, hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa masih rendah. Dilihat pada nilai ulangan harian, hanya separuh siswa kelas X yang memenuhi kriteria ketuntasan minimum. Kriteria ketuntasan minimum lulus jika nilai lebih dari 70.

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan di SMA Negeri 1 Mancak, masih banyak permasalahan-permasalahan yang ditemukan dalam proses pembelajaran di kelas, misalnya pembelajaran berjalan satu arah hanya dari guru kepada peserta didik, metode yang digunakan kebanyakan ceramah sehingga suasana pembelajaran cenderung membosankan, ketidaksiapan guru dalam memberikan materi pembelajaran, persiapan dalam mengajar kurang, pemilihan media pembelajaran monoton dan tidak variatif, akibatnya motivasi belajar peserta didik rendah, peserta didik kurang memperhatikan.

Berdasarkan hal tersebut, dapat diketahui gambaran bahwa siswa memiliki minat belajar yang rendah sehingga secara tidak langsung dapat menyebabkan prestasi siswa menjadi menurun dan bahkan mendapatkan nilai yang jauh dari standar KKM. Sejalan dengan hasil diskusi peneliti dengan guru Mapel Pendidikan Agama Islam kelas X di SMAN 1 Mancak yang dilakukan saat observasi, hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa masih rendah. Berdasarkan hasil ulangan harian ini dapat diketahui bahwa hasil belajar belum maksimal dan masih di bawah tolak ukur yang direncanakan sehingga perlu ditingkatkan. Rendahnya hasil belajar tersebut dikarenakan siswa masih kesulitan dalam memahami materi tanpa adanya inovasi pembelajaran yang efektif juga interaktif, tidak terealisasikan media sebagai alat mengajar dengan baik sehingga menyebabkan siswa kehilangan minat belajar berakibat pada menurunnya hasil belajar.

Kemudian salah satu solusi untuk memecahkan permasalahan tersebut adalah dengan memanfaatkan media pembelajaran menggunakan media website mentimeter, sehingga dalam proses pembelajaran di kelas menambah suasana pembelajaran menjadi menyenangkan dan menarik. Pembelajaran menggunakan media mentimeter, juga dapat menumbuhkan kembali semangat belajar siswa, dengan tumbuhnya motivasi belajar siswa maka keinginan untuk belajar akan meningkat dan

prestasi belajar siswa akan tercapai. Oleh karena itu peneliti tertraik untuk melakukan peneleitian pada penggunaan media pembelajaran Mentimeter.

Kelebihan dari media Mentimeter ialah pembelajaran akan lebih interaktif serta menarik bagi peserta didik, sehingga materi pembelajaran dapat tersampaikan dengan baik. Selain dalambentuk kuis, Mentimeter juga dapat digunakan untuk membuat sarana presentasi yang lebih menarik sehingga dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi Pendidikan Agama Islam.

Organisasi Swedia bernama Mentimeter, yang berbasis di Stockholm, membuat dan mengadopsi aplikasi eponim yang menggunakan kritik terus menerus untuk menyampaikan pengenalan/pendapat. Perangkat seluler mentimeter memungkinkan pengguna berbagi informasi dan *feedback* secara langsung dengan presentasi, telaah pendapat, sesi opini di kelas, rapat, pertemuan, dan tugas kelompok lainnya. Aplikasi atau website ini dapat digunakan secara gratis oleh siapa saja.

Temuan pemelitian sebelumnya mengenai Penggunaan website mentimeter menyatakan bahwa berdasarkan perhitungan statistik yang telah dilakukan pada kelas eksperimen dan kelas kontrol maka didapatkan nilai signifikasi sebesar 0,000. Karena nilai sig $0,000 < 0,05$

maka dapat disimpulkan bahwa H_a diterima. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa ada perbedaan pemahaman materi Bahasa Arab kelas yang menggunakan media mentimeter dengan kelas yang menggunakan konvensional. Karena adanya perbedaan yang signifikan maka hipotesis penelitian terjawab, yakni “Adanya korelasi positif antara respon siswa terhadap penggunaan media mentimeter dalam pemahaman materi bahasa arab siswa kelas IX MtsN 9 Bantul pada pembelajaran daring tahun ajaran 2020/2021”.¹¹

Agar pembelajaran dapat tersampaikan dengan baik dalam proses belajar mengajar biasanya seorang guru menggunakan media perantara lain seperti modul materi , materi berupa video atau bahkan menggunakan media pembelajaran website mentimeter. Berdasarkan latar belakang telah di paparkan, penulis berniat melakukan sebuah penelitian yang berjudul ***“Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis Website Mentimeter Terhadap Hasil Belajar PAI Siswa Kelas X di SMAN 1 Mancak”***

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, peneliti menjelaskan identifikasi penelitian berikut:

¹¹ Desi Rahmania Zulfa, “Efektivitas Media Mentimeter Dalam Pemahaman Materi Bahasa Arab Siswa Kelas X IX MTSN Bantul Pada Pembelajaran Daring Masa Pandemi Covid-19 Tahun Ajaran 2020/2021”, (Yogyakarta:2020).

1. Kurangnya variasi dalam menggunakan media pembelajaran interaktif
2. Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran PAI yang kurang memuaskan.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi di atas, peneliti membatasi penelitian sebagai berikut:

1. Pengaruh penggunaan media mentimeter di SMAN 1 Mancak
2. Hasil belajar yang diajar menggunakan media pembelajaran mentimeter dibandingkan dengan siswa yang diajar dengan metode konvensional terhadap mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMAN 1 Mancak

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi sebelumnya, peneliti merumuskan hasil penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana Hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa yang menggunakan media pembelajaran mentimeter dengan siswa yang menggunakan metode konvensional?
2. Bagaimana Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Website Mentimeter terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas X di SMAN 1 Mancak?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, peneliti menguraikan tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Untuk Mengetahui Hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa yang menggunakan media pembelajaran website mentimeter dengan siswa yang menggunakan metode konvensional?
2. Untuk Mengetahui Bagaimana pengaruh penggunaan media pembelajaran website mentimeter terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas X di SMAN Mancak.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoritis dan praktis bagi semua pihak, khususnya bagi siswa SMAN 1 Mancak.

1. Secara teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan referensi untuk penelitian selanjutnya yang berkenaan dengan tema yang serupa, juga ikut serta dalam memberikan pengetahuan tentang solusi yang akan diberikan dalam menunjang pembelajaran Pendidikan Agama Islam khususnya untuk mengetahui pengaruh media pembelajaran berbasis website mentimeter terhadap hasil belajar siswa.

2. Secara Praktis

a. Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan dapat menambah khazanah keilmuan serta memberikan wawasan yang lebih luas dan mendalam untuk guru dan para calon guru khususnya tentang inovasi media pembelajaran serta dalam rangka memberikan layanan pendidikan yang diperlukan dalam pembangunan calon penerus bangsa dimasa depan.

b. Bagi siswa

Dengan adanya penelitian ini, siswa mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam tentang media pembelajaran yang dapat memunjang proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam, sehingga siswa diharapkan menjadi lebih aktif dan bersemangat dalam setiap proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam serta menjadikan media tersebut sebagai salah satu solusi atas masalah belajar yang mereka hadapai.

c. Bagi Peneliti

Dapat memberikan perspektif sendiri tentang media pembelajaran mentimeter khususnya di SMAN 1 Mancak, umumnya di beberapa sekolah lainnya.

G. Sistematika Penulisan

Penelitian yang baik adalah penelitian yang ditulis secara terperinci dan sistematis. Sistematika Penulisan ini bertujuan untuk memberikan gambaran tentang isi skripsi secara keseluruhan. Oleh karena itu penulis membagi Sistematika Penulisan menjadi tiga bagian dengan klarifikasi dan uraian sebagai berikut:

1. Bagian awal, terdiri dari beberapa halaman yang berisi halaman sampul, judul, permintaan keaslian skripsi, surat persetujuan pembimbing, halaman pengesahan, motto, persembahan, abstrak, kata pengantar, dan daftar isi.

2. Bagian kedua, terdiri dari beberapa bab, yaitu:

BAB I berisi pendahuluan yang meliputi Latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika pembahasan.

BAB II berisi Kajian teoritis, tinjauan penelitian terdahulu, kerangka berpikir dan pengajuan hipotesis penelitian.

BAB III berisi metodologi penelitian yang meliputi Jenis dan sumber data, waktu dan tempat penelitian, metode penelitian, populasi dan sampel, variabel penelitian, instrumen dan teknik pengumpulan data, teknik analisis data dan hipotesis statistik.

BAB IV berisi deskripsi hasil penelitian dan pembahasan yang meliputi deskripsi data, uji persyaratan analisis, pengujian hipotesis, dan pembahasan hasil penelitian.

BAB V berisi penutup terdiri simpulan dan saran-saran.

3. Bagian akhir, berisi daftar pustaka, lampiran-lampiran yang berkaitan dengan penelitian serta buku bimbingan skripsi.